

**SIMULASI PENGAJAR TAHAP II CALON
PESERTA GURU PENGGERAK ANGKATAN 5
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**MENYIMPULKAN UNSUR-UNSUR PEMBANGUN KARYA
SASTRA DENGAN BUKTI YANG MENDUKUNG DARI
CERITA PENDEK YANG DIBACA ATAU DIDENGAR
KELAS IX/SEMESTER GANJIL**



**OLEH :
HERIANI, S.Pd., M.Pd.
19730314 199702 2 002
herianiharis2@gmail.com**

**SMP NEGERI 17 KENDARI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAMRAGA
PEMERINTAH KOTA KENDARI
TAHUN 2022**



PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17 KENDARI
SEKOLAH STANDAR NASIONAL AKREDITASI A (UNGGUL)



Jalan Mekar Jaya I Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia Kota Kendari Email : smpn17kendari@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 17 Kendari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / Ganjil
Kompetensi Dasar : 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
Materi Pokok : 1. Unsur-unsur pembangun karya sastra (Cerpen)
2. Model teks narasi (Cerpen)
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Pembelajaran model *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan jujur, teliti, disiplin, kerja sama, dan sopan santun dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Pendidik dan peserta didik mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan belajar, berdoa dipimpin salah satu peserta didik, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya Karya WR. Soepratman Pendidik memberikan apersepsi dan motivasi Memberi motivasi dengan bertanya terkait Unsur Pembangun Karya Sastra cerpen Misalnya: “Apa saja unsur pembangun karya sastra Cerpen?” 	Religius Nasionalis Peduli lingkungan Kemandirian Integritas	10’
Kegiatan Inti Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah 4C	<p><i>Creativity Thinking and innovation</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik menyampaikan lingkup materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok (7 Kelompok Religiusitas, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong royong, Integritas, Cerdas, dan Hebat) : Peserta didik mengamati kutipan cerpen yang disuguhkan oleh pendidik 	Rasa ingin tahu Literasi	10’

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
HOTS	<p>Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.</p> <p>Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.</p> <p>5. Peserta didik membuat pertanyaan berkaitan kutipan cerpen tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapa saja tokoh dan bagaimana karakter tokoh dalam cerpen tersebut? Bagaimana latar cerpen tersebut? Bagaimana sudut pandang pengarang dalam cerpen tersebut? Bagaimana Alur dalam cerpen tersebut? Pesan apa saja yang dipetik dari cerpen tersebut? Gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam cerpen tersebut? Bagaimana tema teks cerpen tersebut? 	<p>Berpikir kreatif dan berpikir kritis</p> <p>Santun</p>	
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<p>Collaboration</p> <p>Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah simpulan dan bukti kutipan cerpen sesuai kelompok berdasarkan LKPD/LKS tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tokoh dan Karakteristik Tokoh/penokohan, Latar (tempat, waktu dan suasana), Alur (maju, Mundur, dan Campuran), Sudut pandang pengarang pesan/Amanah Gaya bahasa, dan Tema 	Kerja sama	10'
Tahap – 3 Membimbing penyelidikan	<p>Critical Thinking and Problem Solving</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik membimbing peserta didik melakukan penyelidikan tentang penyimpulan unsur-unsur pembangun karya cerpen “ Anak Rajin dan pohon Pengetahuan” karya Glory Gracia Christabelle Peserta didik mencari informasi secara berkelompok terkait LKPD dibimbing pendidik. 	Berpikir kritis	20'
Tahap – 4 Mengembang	Collaboration	Berpikir kreatif	50'

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
kan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memfasilitasi peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai serta membantu peserta didik dalam kelompok untuk berbagi tugas dengan teman kelompoknya 2. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah atau hasil mengamati cerpen 3. Peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan kelompok 4. Pendidik memfasilitasi dan membimbing diskusi/tanya jawab 5. Memberikan reward bagi kelompok terbaik I,2,3 	<p>Kerja sama</p> <p>Komunikatif</p>	
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses pemecahan masalah.	<p>Communication</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengingatkan kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya bersama peserta didik. 2. Pendidik membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran 3. Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dibimbing pendidik. 	<p>Komunikatif</p> <p>Sopan santun</p> <p>Berpikir kritis</p>	10'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi dan umpan balik (pendapat beberapa peserta didik tentang pembelajaran yang telah berlangsung) 2. Pendidik memberikan penugasan mandiri membaca cerpen berjudul “Pohon Keramat” halaman 53-60 3. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen. 4. Peserta didik bersama pendidik menyanyikan lagu nasional/daerah 5. Peserta didik bersama pendidik berdoa dipimpin salah satu peserta didik. 6. Peserta didik dan pendidik mengucapkan salam 	<p>Mandiri</p> <p>Kreatif</p> <p>Religius</p>	10'

C. Penilaian

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal;

Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan;

Penilaian Keterampilan: (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentas (melalui observasi); (2) Literasi membaca tentang cerpen berjudul “Pohon Keramat” Karya Yus R. Ismail (hal 53-60) Buku Bahasa Indonesia kelas IX Kemdikbud Revisi 2018

1. Penilaian Sikap:
a. Jurnal Sikap Religius dan Sosial

No	Peserta didik IX-2	Hari/Tgl	Kejadian/Peristiwa	Solusi/Tindakan Lanjut	Penilaian		Keterangan
					Positif	Negatif	
1	Adriansyah	R, 12 Januari 2022	Memimpin doa	Selalu berdoa memulai belajar	Religius		A
2	AFHIQA YUSRI	Senin, 12 Januari 2022	Mengajukan pertanyaan mengajukan salam	Selalu mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan salam	Religius		A
3	RINO WIRA MAHENDRA	Senin, 12 Januari 2022	Ribut dan mengganggu ketenangan kelas	Diingatkan dan ditegur/diberikan kesempatan untuk tidak melakukan lagi		sopan	B
4	dst						

a. Observasi sikap sosial

NO	Peserta Didik	Sikap					Jumlah	Nilai KKM	
		Jujur	Teliti	Disiplin	Kreatif	Sopansantun		20	Rerata
1	ADRIYANZAH	4	4	3	4	3	18	90	B
2	AFHIQA YUSRI	4	4	4	3	4	19	95	A
3	AISYAH								
4	AISYAH SAPUTRI								
5	AKBAR SALAM								
6	CANTIKA RACHMY								
7	CHAIKAL FATUR SIREGAR								
8	DAMAR HIDAYAT								
9	ERNI								
10	HARDIN ARDIAN								
11	HERMANTO								
12	HIDAYAT INDE								
13	I NYOMAN REZKI PRADITHA								
14	MUH. ALDINO RESKY POSSUMAH								
15	MUH. GHADING GIMNASTIAR ADE M								
16	MUH. HAIKAL								
17	MUHAMMAD FAQIH DIAN PALLEWAI								
18	NABILA PUTRI								
19	NABILA SALSA FALFABILA								
20	NABILA ZAZKIA AMANDA								
21	NAILA KAMILA RAMADHANI								

22	NANDA AULIA.R								
23	RHOSYANI PUTRI RURUANO								
24	RINO WIRA MAHENDRA								
25	RIRIN RAMADHANI								
26	RIZQULLAH RAMADHAN								
27	ROSINA ROSO								
28	SUCI PUSPITA RAMADHANI								

Materi Unsur Pembangun Cerpen

Cerita pendek (Cerpen) merupakan cerita yang mengangkat kisah dari kehidupan manusia secara khusus. Cerpen adalah salah satu karya sastra yang berbentuk prosa dan hanya memiliki satu tahapan alur cerita. Biasanya berisi tentang kisah kehidupan manusia yang di ceritakan lewat tulisan pendek dan singkat.

Ada 7 macam unsur intrinsik pada cerpen, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur dan plot, latar, sudut pandang, amanah/pesan, dan gaya bahasa.

1. Tema

Tema adalah gagasan utama yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen. Bisa dikatakan, tema ini adalah nyawa dari sebuah cerita. Kenapa? Karena tema akan menentukan latar belakang cerita tersebut.

2. Tokoh dan penokohan

Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita. Tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh tambahan.

- Tokoh utama merupakan tokoh yang melakukan interaksi secara langsung atau terlibat dalam konflik.
- Tokoh tambahan merupakan tokoh yang hanya diungkapkan dalam cerpen tanpa adanya interaksi yang dilakukan tokoh atau tokoh yang tidak terlibat dalam konflik.

Sementara itu, penokohan merupakan watak atau karakter tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Contohnya, tokoh Bandung Bondowoso dalam cerita Roro Jonggrang yang memiliki watak gigih.

3. Latar

Merupakan gambaran tempat, waktu, dan suasana cerpen.

- Latar tempat menjelaskan di mana kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
- Latar waktu menjelaskan kapan kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
- Latar suasana menjelaskan gambaran suasana dalam sebuah cerpen.

4. Alur dan plot

Alur adalah rangkaian kronologi peristiwa dalam cerita pendek. Kemudian, alur dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

- Alur maju adalah cerpen dengan peristiwa yang disajikan secara kronologis atau sesuai dengan urutan waktu dari awal ke akhir.
- Alur mundur adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari akhir cerita ke awal cerita. Alur mundur disebut juga dengan istilah kilas balik.
- Alur campuran adalah alur cerpen yang merupakan gabungan antara alur maju dan alur mundur. Jadi, rangkaian peristiwanya melompat-lompat antara peristiwa masa lalu dengan masa kini.

Sementara itu, plot merupakan gambaran peristiwa yang mengandung hubungan sebab akibat. Berikut ini merupakan skema plot:

5. Sudut pandang

Sudut pandang berisi pandangan pengarang terhadap cerpen, bisa aja pengarang menjadi orang pertama atau orang ketiga.

- Sudut pandang orang pertama adalah pengarang terlibat langsung atau orang pertama dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang *aku, saya*, dan sebagainya.
- Sudut pandang orang ketiga adalah pengarang tidak terlibat langsung dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang seperti *dia, mereka*, dan sebagainya atau menggunakan nama tokoh. Sudut pandang orang ketiga terbagi atas orang ketiga terarah dan orang ketiga serba tahu.

6. Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerpen. Misalnya, cerita Malin Kundang yang memiliki amanat tidak boleh durhaka kepada ibu.

7. Gaya bahasa

Merupakan pemakaian ragam bahasa yang berfungsi untuk memberikan kesan yang lebih menarik dengan menggunakan **majas** (personifikasi, metafora, hiperbola, dll)

- a. Personifikasi, majas yang membandingkan antara manusia dengan benda mati, seolah-olah benda tersebut memiliki sifat layaknya manusia.
Contoh: Deburan ombak memecah karang.
- b. Metafora, majas ini merupakan majas yang memakai analogi atau perumpamaan terhadap dua hal yang berbeda.
Contoh: Anak itu dikenal sebagai kutu buku di kelasnya.
- c. Hiperbola, majas yang merupakan ungkapan yang berlebihan dan tidak masuk akal.
Contoh: Dentuman itu menggelegar membelah angkasa.

2. Penilaian Pengetahuan:

- a. Tes Tulis,

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok
Nama
1.
2.
3.
4.

Bidang Studi KD	Bahasa Indonesia 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
Materi Kelas/Semester	1. Unsur pembangun karya sastra (cerpen) 2. Model teks narasi (cerpen)
IX/Ganjil	
Cerpen “ Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan Karya Glory Gracia Christabelle	

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Moga namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang

kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.

Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. “Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?” Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. “Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!” ujar suara itu lagi.

Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.

“Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu,” ujar pohon itu lagi lembut.

“Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam disini,” jawab Mogu takut-takut.
“Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?” tanya pohon itu.

“Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya.”

“Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?” tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.

Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, “Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku.”

Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia memakai pengetahuannya untuk membantu orang. Memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis... Akhirnya Mogu tiba di ibukota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya.

Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh

di hadapan raja. “Tuan, Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapam Baginda,” kata pejabat Monda.

“Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan,” jawab Mogu.

“Berapakah ukuran tinggi tubuhku?” tanyanya.

“Kalau hamba tak salah, tinggi badan anda sama panjang dengan ujung jari anda yang kiri sampai ujung jari anda yang kanan bila dirintangkan,” jawab Mogu tersenyum. Pejabat Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.

Pejabat Monda sangat kesal, namun ia belum menyerah. “Tuan Mogu. Buatlah api tanpa menggunakan pemantik api.” Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantul-pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara Tuan Monda semakin kesal.

“Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu dimana letak pohon itu. Bawalah aku ke sana,” ujar Raja.

Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, “Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahukannya pada siapapun,” ujar Mogu serius.

Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. “Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?” sapa pohon dengan tenang.

“Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana,” kata raja kepada pohon pengetahuan. “Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahamiilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat,” ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.

Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. “Kau harus ajarkan aku!” teriaknya pada pohon pengetahuan.

“Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih.”

Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir. Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.

1. Setelah membaca cerpen “Anak Rajin dan Pohon pengetahuan”, simpulkanlah unsur pembangun cerpen dengan bukti yang mendukung dengan mengisi tabel.kotak yang disediakan!

2. Presentasikan secara kelompok dengan jujur, teliti, disiplin, dan sopan dan santun!

Unsur	Simpulan dan Bukti
Tokoh	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Penokohan/ karakteristik Tokoh	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Latar Waktu	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Laatar tempat	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Latar suasana	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Alur	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Sudut pandang pengarang	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Gaya Bahasa/majas	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Pesan/Amanat	
Kutipan Cerpen	

Unsur	Simpulan dan Bukti
Tema	
Kutipan Cerpen	

Kunci jawaban Tes Pengetahuan (LKPD)

1. Unsur Pembangun Cerpen	Simpulan dan Bukti
Tokoh dan penokohan	Mogu Pohon pengetahuan/Tule Monda Raja
Kutipan Cerpen	<p>a. Mogu bersifat rajin belajar, pembuktian: "Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar..."</p> <p>b. Pohon Tule bersifat baik, pembuktian: "Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan...."</p> <p>c. Monda bersifat jahat, pembuktian: "Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak....."</p> <p>d. Raja Bijaksana. Pembuktian "Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana," kata raja kepada pohon pengetahuan. "Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahami perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat," ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.</p>

Unsur	Simpulan dan Bukti
Latar Waktu	Malam hari
Kutipan Cerpen	Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

Unsur	Simpulan dan Bukti
Laatar tempat	Di hutan
Kutipan Cerpen	Juga mencari kayu bakar di hutan Suatu hari ia tersesat di huta

Unsur	Simpulan dan Bukti
Latar suasana	Sepi dan menakutkan, mengejutkan

Kutipan Cerpen	Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. “Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!” ujar suara itu lagi. Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya. “Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu,” ujar pohon itu lagi lembut.
----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Unsur	Simpulan dan Bukti
Alur	Maju Sejak mogu umur 7 tahun sampai ia menjadi raja bijaksana
Kutipan Cerpen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan. 2. Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru

Unsur	Simpulan dan Bukti
Sudut pandang pengarang	Orang ketiga Pengarang sekedar bercerita terbatas
Kutipan Cerpen	Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.

Unsur	Simpulan dan Bukti
Gaya Bahasa/majas	Metafora Hiperbola
Kutipan Cerpen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidupnya sebatang kara. (Metafora) Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan (metafora) 2. Semua buku habis dilahapnya. (hiperbola) Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya. (hiperbola)

Unsur	Simpulan dan Bukti
Pesan/Amanat	Dengarkanlah suara hati rakyatmu! Pahamilah perasaan mereka/rakyatmu! . Lakukan yang terbaik untuk rakyat Anda! Janganlah mudah berprasangka!
Kutipan Cerpen	“Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana,” kata raja kepada pohon pengetahuan. “Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahamilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan

	membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat,” ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Unsur	Simpulan dan Bukti
Tema	Pengetahuan
Kutipan Cerpen	<p>1. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.</p> <p>2. “Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?” tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang</p>

Daftar Penilaian Pengetahuan Sesuai Kelompok

NO	Peserta Didik IX-2	Pengetahuan							Jumlah	Nilai KKM	
		Tokoh/Pe nokohan	Latar	Alur	Sudut Pandang	Majas	Pesan Amanah/ Tema	28		Rerata	Kategori
1	ADRIYANZAH	4	4	4	3	4	4	3	26	92,9	B
2	AFHIQA YUSRI										
3	AISYAH										
4	AISYAH SAPUTRI										
5	AKBAR SALAM	4	4	4	4	4	4	4	27	100	A
6	CANTIKA RACHMY										
7	CHAIKAL FATUR SIREGAR										
8	DAMAR HIDAYAT										
9	ERNI	4	4	3	3	3	4	4	25	89,3	B
10	HARDIN ARDIAN										
11	HERMANTO										
12	HIDAYAT INDE										
13	I NYOMAN REZKI PRADITHA	4	4	3	3	3	3	4	24	85,71	C
14	MUH. ALDINO RESKY POSSUMAH										
15	MUH. GHADING GIMNASTIAR ADE M										
16	MUH. HAIKAL										
17	MUHAMMAD FAQIH DIAN PALLEWAI	4	3	3	3	3	4	4	24	85,71	C
18	NABILA PUTRI										

19	NABILA SALSA FALFABILA											
20	NABILA ZAZKIA AMANDA											
21	NAILA KAMILA RAMADHANI	4	4	4	4	3	4	4	27	96,4	A	
22	NANDA AULIA.R											
23	RHOSYANI PUTRI RURUANO											
24	RINO WIRA MAHENDRA											
25	RIRIN RAMADHANI	4	4	3	3	3	4	4	25	89,3	B	
26	RIZQULLAH RAMADHAN											
27	ROSINA ROSO											
28	SUCI PUSPITA RAMADHANI											

b. Penilaian Pengetahuan: Penugasan;

Bacalah/berliterasilah cerpen yang berjudul Pohon Keramat karya Yus R.Ismail pada halaman 53-60, lalu Tuliskan kesimpulan unsur pembangun karya cerpen disertai bukti kutipan dalam cerpen dengan tepat!

Rubrik kesimpulan Unsur pembangun cerpen	Kriteria	Keterangan
Tokoh dan penokohan	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Latar	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Alur	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Sudut pandang pengarang	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Gaya Bahasa	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai Sesuai
Amanah/Pesan	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai Sesuai
Tema	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai Sesuai

3. Penilaian Keterampilan: (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

NO	Peserta Didik IX-2	keterampilan							Jumlah	Nilai KKM	
		Sesuai Topik/tema	Kelancaran/te rampil	suara	Vokal/ volume	kerapihan	penampilan				20
1	ADRIYANZAH	4	4	3	3	4			18	90	B
2	AFHIQA YUSRI										
3	AISYAH										
4	AISYAH SAPUTRI										
5	AKBAR SALAM	4	4	4	4	100			20	100	A
6	CANTIKA RACHMY										
7	CHAIKAL FATUR SIREGAR										
8	DAMAR HIDAYAT										
9	ERNI	4	4	3	3	3			17	85	C
10	HARDIN ARDIAN										
11	HERMANTO										
12	HIDAYAT INDE										
13	I NYOMAN REZKI PRADITHA	4	4	3	3	3			17	85	C
14	MUH. ALDINO RESKY POSSUMAH										
15	MUH. GHADING GIMNASTIAR ADE M										
16	MUH. HAIKAL										
17	MUHAMMAD FAQIH DIAN PALLEWAI	4	3	3	4	3			17	85	B
18	NABILA PUTRI										
19	NABILA SALSA FALFABILA										
20	NABILA ZAZKIA AMANDA										
21	NAILA KAMILA RAMADHANI	4	4	4	4	3			19	95	A
22	NANDA AULIA.R										
23	RHOSYANI PUTRI RURUANO										
24	RINO WIRA MAHENDRA										
25	RIRIN RAMADHANI	4	3	3	3	4			17	85	B
26	RIZQULLAH RAMADHAN										
27	ROSINA ROSO										
28	SUCI PUSPITA RAMADHANI										

Rubrik	Kriteria	Keterangan
Sesuai Tema /topik	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Kelancaran/ Terampil	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Vokal/volume	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
kerapian	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Penampilan	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai



Mengetahui
Kepala SMPN 17 Kendari,

H. Jumrin Side, S.Pd., M.Si.
NIP 19691231 199203 1089

Kendari, 5 Januari 2022

Pendidik,

Heriani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19730314 199702 2 002